

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 5 Tulungagung pada materi Manfaat Shalat Idain Dan Shalat Jum'at. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 5 Tulungagung. Peserta didik kelas IV A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas IV C berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MIN 5 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Kalim dan Bapak Sugeng, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni

kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 April sampai 16 April 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 4 metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali yang dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih di MIN 5 Tulungagung. Pada metode observasi ini dapat terlihat bahwa pendidik masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran masih banyak anak yang tidak fokus dalam proses pembelajaran seperti bermain sendiri, mengantuk dan bermain dengan temannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir. Metode yang ke tiga adalah angket sebagaimana terlampir. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pertanyaan positif yang

berjumlah 15 pertanyaan. Dari hasil angket dengan menggunakan *SPSS 16.0* peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar peserta didik dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

Metode yang keempat adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Imam Musyafak, M.Pd.I dan Ibu Septinaningrum, M.Pd. angket motivasi dan soal tersebut

divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 15 butir pertanyaan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas V di MIN 5 Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas IV B di MIN 5 Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid.<sup>1</sup> Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### 1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden sebagai berikut

**Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket**

NO	Kode	Item Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DNA	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	67
2	BRT	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73

*Bersambung ...*

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 133-134

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	DLA	3	4	3	4	4	3	5	3	2	3	5	5	4	4	4	56
4	ARA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	SFN	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	64
6	PTR	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	3	57
7	AGH	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	67
8	ZFI	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	70
9	ALA	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	69
10	ABL	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	72

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>2</sup> Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 15, nilai yaitu (0,860), (0,504), (0,618), (0,593), (0,740), (0,754), (0,549), (0,902), (0,814), (0,541), (0,536), (0,549), (0,606), (0,352), (0,464)  $\geq$  0,30, maka kelima belas item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 133-134

**Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes**

NO	Nama Responden	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Faizal	20	20	10	10	20	80
2	Ma'lumul	20	20	20	20	20	100
3	Doni	20	15	15	10	20	80
4	Izam	15	20	20	20	20	95
5	Maharani	20	20	20	20	20	100
6	Himna	20	20	20	20	20	100
7	Eliza	20	15	20	15	20	90
8	Ahmad	10	15	20	20	15	80
9	Salma	20	5	20	20	20	85
10	Deva	10	10	10	10	10	50

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam soal tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 5, nilai yaitu (0,643), (0,586), (0,772), (0,707), (0,843)  $\geq$  0,30, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

## 1) Angket

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	15

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu 0,885  $\geq$  0,632 sehingga kelima belas soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu 0,730  $\geq$  0,632 sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabel soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas

tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-A (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	AKW	86	ANA	87
2	AHA	92	ADI	89
3	AAW	80	EAH	84
4	AIP	89	FMI	70
5	AZA	88	FAD	94
6	ADR	80	FAK	86
7	FAP	82	IMA	88
8	HER	80	JAA	86
9	ISA	88	KZA	75
10	IIA	80	LKA	90
11	KJH	88	MFA	94
12	KDA	80	MEP	92
13	RGM	95	MDA	83
14	DLN	88	MHA	75
15	MFA	89	MAB	81
16	MHA	85	MBI	80
17	MRA	94	MRR	84
18	NPR	80	QKA	87
19	PAR	80	RDA	70
20	ROA	80	RDR	87
21	RAP	83	RBQ	83
22	RMP	80	SZB	80
23	SAP	90	SWW	91
24	TYA	93		
25	ZKA	81		
26	ZFI	85		
27	ZNA	80		
	<b>Jumlah</b>	2296	<b>Jumlah</b>	1936
	<b>Rata-rata</b>	85,03	<b>Rata-rata</b>	84,17



Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS*

*16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas  
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.903	1	48	,347

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,347. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,347 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilakukan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$

maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk manguji normalitas menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada program *SPSS 16.0*.

Pada penelelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

### 1) Data Angket

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-A (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	AKW	97	ANA	77
2	AHA	91	ADI	77
3	AAW	96	EAH	92
4	AIP	92	FMI	79
5	AZA	100	FAD	84
6	ADR	96	FAK	88
7	FAP	57	IMA	96
8	HER	87	JAA	73
9	ISA	91	KZA	85
10	IIA	97	LKA	84
11	KJH	96	MFA	96
12	KDA	97	MEP	84
13	RGM	97	MDA	63
14	DLN	80	MHA	76
15	MFA	96	MAB	88
16	MHA	96	MBI	81
17	MRA	99	MRR	93
18	NPR	89	QKA	81
19	PAR	63	RDA	87
20	ROA	60	RDR	71
21	RAP	96	RBQ	83
22	RMP	89	SZB	57
23	SAP	92	SWW	89
24	TYA	73		
25	ZKA	81		
26	ZFI	97		
27	ZNA	100		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		27	23
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	89.07	81.91
	Std. Deviation	12.291	9.690
Most Extreme Differences	Absolute	.238	.115
	Positive	.187	.073
	Negative	-.238	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.238	.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093	.923
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,093 dan pada kelas kontrol sebesar 0,923 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Data Post Test

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-A (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	2	3	4	5

*Bersambung ...*

Lanjutan Tabel 4.10

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	AKW	70	ANA	80
2	AHA	85	ADI	70
3	AAW	95	EAH	60
4	AIP	60	FMI	60
5	AZA	90	FAD	70
6	ADR	60	FAK	60
7	FAP	65	IMA	70
8	HER	60	JAA	70
9	ISA	65	KZA	75
10	IIA	70	LKA	75
11	KJH	95	MFA	75
12	KDA	70	MEP	60
13	RGM	75	MDA	50
14	DLN	60	MHA	60
15	MFA	75	MAB	50
16	MHA	60	MBI	40
17	MRA	55	MRR	60
18	NPR	75	QKA	65
19	PAR	70	RDA	75
20	ROA	75	RDR	60
21	RAP	70	RBQ	75
22	RMP	60	SZB	50
23	SAP	90	SWW	75
24	TYA	60		
25	ZKA	85		
26	ZFI	80		
27	ZNA	60		
	<b>Jumlah</b>	1935	<b>Jumlah</b>	1485
	<b>Rata-rata</b>	71,66	<b>Rata-rata</b>	64,56

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas *Post Test*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		27	23
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.67	64.57
	Std. Deviation	11.929	10.435
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.177
	Positive	.169	.147
	Negative	-.127	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.880	.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421	.467
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,421 dan pada kelas control sebesar 0,467 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$

maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *pre test*, *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

### 1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.738	1	48	.395

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,395. Nilai *Sig.*  $0,395 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 2) Data Pre Test

**Tabel 4.12 Daftar Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-A (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AKW	60	ANA	50
2	AHA	85	ADI	50
3	AAW	50	EAH	60
4	AIP	50	FMI	55
5	AZA	80	FAD	65
6	ADR	60	FAK	45
7	FAP	55	IMA	65
8	HER	60	JAA	65
9	ISA	60	KZA	55
10	IIA	55	LKA	70
11	KJH	80	MFA	55
12	KDA	55	MEP	50
13	RGM	60	MDA	50
14	DLN	60	MHA	60
15	MFA	65	MAB	60
16	MHA	40	MBI	60
17	MRA	30	MRR	60
18	NPR	65	QKA	55
19	PAR	45	RDA	60
20	ROA	50	RDR	55
21	RAP	45	RBQ	70
22	RMP	55	SZB	50
23	SAP	60	SWW	70
24	TYA	45		
25	ZKA	45		
26	ZFI	55		
27	ZNA	60		
	<b>Jumlah</b>	1530	<b>Jumlah</b>	1335
	<b>Rata-rata</b>	56,66	<b>Rata-rata</b>	58,04

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas *Pre Test***  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.301	1	48	.136

Data tabel *output* uji homogenitas *pre test* data dilihat nilai *Sig.* adalah 0,136. Nilai *Sig.*  $0,136 > 0,05$  maka data *pre test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test  
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.361	1	48	.551

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,551. Nilai *Sig.*  $0,551 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *pre test*, *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.



#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh model *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 5 Tulungagung pada mata pelajaran Fiqih materi Manfaat Shalat Jum'at dan Shalat Idain. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

b. Hasil Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

c. Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

### 1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15 Output Uji Manova Motivasi Belajar Siswa**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	2	3	4	5	6	7
Corrected Model	motivasi	636.902 <sup>a</sup>	1	636.902	5.101	.028
	hasil belajar	626.348 <sup>b</sup>	1	626.348	4.932	.031
Intercept	motivasi	363118.502	1	363118.502	2.908E3	.000
	hasil belajar	230504.348	1	230504.348	1.815E3	.000
Kelas	motivasi	636.902	1	636.902	5.101	.028
	hasil belajar	626.348	1	626.348	4.932	.031
Error	motivasi	5993.678	48	124.868		
	hasil belajar	6095.652	48	126.993		
Total	motivasi	374541.000	50			
	hasil belajar	240650.000	50			
Corrected Total	motivasi	6630.580	49			
	hasil belajar	6722.000	49			
a. R Squared = .096 (Adjusted R Squared = .077)						
b. R Squared = .093 (Adjusted R Squared = .074)						

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,028. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,028 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.16 Output Uji Manova Hasil Belajar Siswa**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi	636.902 <sup>a</sup>	1	636.902	5.101	.028
	hasil belajar	626.348 <sup>b</sup>	1	626.348	4.932	.031
Intercept	motivasi	363118.502	1	363118.502	2.908E3	.000
	hasil belajar	230504.348	1	230504.348	1.815E3	.000
Kelas	motivasi	636.902	1	636.902	5.101	.028
	hasil belajar	626.348	1	626.348	4.932	.031
Error	motivasi	5993.678	48	124.868		
	hasil belajar	6095.652	48	126.993		
Total	motivasi	374541.000	50			
	hasil belajar	240650.000	50			
Corrected Total	motivasi	6630.580	49			
	hasil belajar	6722.000	49			
a. R Squared = .096 (Adjusted R Squared = .077)						
b. R Squared = .093 (Adjusted R Squared = .074)						

Dari tabel *output* uji manova hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi adalah 0,031. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,031 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.988	1.907E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.012	1.907E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	81.157	1.907E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	81.157	1.907E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.146	4.020 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.024
	Wilks' Lambda	.854	4.020 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.024
	Hotelling's Trace	.171	4.020 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.024
	Roy's Largest Root	.171	4.020 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.024
a. Exact statistic						
b. Design: Intercept + kelas						

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,024 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6

*Bersambung ...*

Lanjutan Tabel 4.18

1	2	3	4	5	6
1	$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,028	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung
2	$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> hasil belajar adalah 0,031	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung
3	$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,024	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar, pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar dan pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan menggunakan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,028. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,028 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan menggunakan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,031. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,031 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan uji Manova diperoleh *Sig.* sebesar 0,024. Nilai *Sig.*  $0,024 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.